

ABSTRAK

Rengganis Adhitya Insani. NIM. 210531100050. Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya. Resepsi Audiens Terhadap Pernyataan Prilly Latuconsina Terkait *Independent Woman* Dalam Akun TikTok @Newzynugget. Dosen Pembimbing: Dr. Farida Nurul Rahmawati, S.S., M.Si.,

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bentuk narasi dan resepsi yang dihasilkan oleh audiens pengguna TikTok terhadap istilah *independent woman* berdasarkan pernyataan Prilly Latuconsina dalam unggahan akun @newzynugget.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode netnografi. Data dikumpulkan melalui teknik *crawling* komentar pada unggahan video dan dianalisis menggunakan teori resepsi Stuart Hall.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat sepuluh wacana utama yang berkembang dari komentar-komentar audiens. Pemaknaan audiens terbagi ke dalam tiga posisi: posisi oposisi 62 komentar, posisi dominan-hegemonik 23 komentar, dan posisi negosiasi 17 komentar. Di dalam komentar juga ditemukan bentuk bias gender seperti stereotip, kekerasan verbal, dan subordinasi terhadap perempuan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa resepsi audiens terhadap pernyataan Prilly tidak hanya mencerminkan cara mereka memahami isu kesetaraan gender, tetapi juga menunjukkan bahwa ruang digital seperti TikTok menjadi arena di mana nilai-nilai patriarki direproduksi, sekaligus menjadi ruang terbuka untuk negosiasi makna sosial di kalangan penggunanya.

Kata Kunci: Resepsi, Netnografi, TikTok, *Independent Woman*, Stuart Hall

ABSTRACT

Rengganis Adhitya Insani. NIM. 210531100050. Communication Studies Program, Faculty of Social and Cultural Sciences. Audience Reception of Prilly Latuconsina's Statement on Independent Woman in the TikTok Account @Newzynugget. Advisor : Dr. Farida Nurul Rahmawati, S.S., M.Si.,

This study aims to explore the forms of narratives and audience reception related to the term independent woman, based on Prilly Latuconsina's statement in a TikTok video uploaded by the account @newzynugget.

Using a qualitative approach and netnographic method, the data were collected through comment crawling on the video post and analyzed using Stuart Hall's reception theory.

The findings reveal that ten dominant discourses emerged from the audience comments. The interpretations were categorized into three reception positions: oppositional (62 comments), dominant-hegemonic (23 comments), and negotiated (17 comments). In addition, gender bias was found in various forms, including stereotypes, verbal aggression, and the subordination of women. The study concludes that the audience's reception of Prilly's statement not only reflects how they understand the issue of gender equality but also shows that digital spaces like TikTok remain sites for the reproduction of patriarchal values. At the same time, these platforms serve as arenas for contestation and negotiation of social meanings among users.

Keywords: Reception, Netnography, TikTok, Independent Woman, Stuart Hall